

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian yang sedang di kerjakan ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang mewakili paham naturalistik (fenomenologis).¹ Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif, lalu untuk proses dalam pengambilan data dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data yang diperlukan sudah ada dan terkumpul maka langkah selanjutnya adalah dengan tahapan analisis dan penyajian data dan juga penarikan kesimpulan. Dari hasil deskriptif tersebut maka penulis mendeskripsikan kesimpulan hal besar yang merupakan suatu kegiatan penelitian gambaran suatu peristiwa atau gejala secara sistematis, dan dengan penyusunan yang akurat.

Dengan dilakukannya penelitian di LAZISNU Kudus bertujuan untuk mengetahui suatu permasalahan pada Penggunaan Layanan *Fintech* dalam Penghimpunan dana zakat, infaq dan shadaqah. Selain itu juga tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mencari tahu tentang upaya LAZISNU Kudus dalam mengatasi permasalahan dari penggunaan layanan *fintech* dalam penghimpunan dana ZIS.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Lembaga Amil Zakat yaitu di LAZISNU Kudus yang berlokasi di Jl. Pramuka No. 21, Wergu Wetan, Kec. Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59319.²

Peneliti melakukan penelitian di tempat ini dikarenakan adanya pertimbangan dari beberapa hal yaitu: 1) LAZISNU Kudus berada di tata letak dekat daerah perkotaan yang terdapat banyak sekali masyarakat kalangan menengah ke atas. 2) potensi zakat, infaq dan shadaqah sangat pesat dan terus berkembang sehingga mampu dalam melalui program penggunaan layanan *fintech* dalam penghimpunan dana zakat, infaq dan shadaqah.

¹ Muhammad Mulyadi, "Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya", Jurnal Studi Komunikasi dan Medis, Vol. 15, No.1 (Januari-Juli 2011)

² Brosur LAZISNU Kudus

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian biasanya sering disebut dengan seseorang yang akan dijadikan sebagai sumber dalam memperoleh informasi secara detail yang dibutuhkan oleh penulis. Adapun dengan subjek pada penelitian ini diantaranya adalah Ketua LAZISNU Kudus, Staff LAZISNU Kudus dan Muzzaki LAZISNU Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat berupa wawancara, jejak dan lain-lain.³ Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian mengenai pengambilan data langsung pada subjek sebagai informasi yang dicari.

Pada penelitian ini sumber data primer adalah Bapak H. Ildi Fahmi Tamami, S.T selaku Ketua LAZISNU Kudus, Staff LAZISNU Kudus, dan Muzakki.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen.⁴ Data sekunder adalah data dari pihak lain, tidak diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.

Pada penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah profil lembaga, jurnal ilmiah dan media digital. Dalam penelitian ini penulis akan mencari data yang berkaitan dengan cara dokumentasi, baik itu secara langsung atau mendapat dokumen yang dibutuhkan di LAZISNU Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi secara singkat dapat disebut sebagai pengamatan. Observasi sering digunakan untuk menelusuri atau mencari tahu suatu hal dari sebuah fenomena. Menurut

³ Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 172.

⁴ Sugiyono, "*Memahami Penelitian Kualitatif*", (Bandung: ALFABETA, 2012), 141.

Muhammad Ilyas Ismail dalam buku *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Prinsip Teknik, dan Prosedur* (2020), observasi dapat diartikan sebagai salah satu teknik pengumpulan data yang sifatnya lebih spesifik dibanding teknik lainnya.⁵ Dalam hal ini bagi peneliti dalam melakukan pengamatan dan pengumpulan data secara langsung terhadap: **Pertama**, implementasi layanan *fintech* dalam penghimpunan dana zakat, infaq dan shadaqah pada LAZISNU Kudus dan **Kedua**, kendala dan solusi dalam penggunaan layanan *fintech* pada LAZISNU Kudus.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan tanya jawab atau bisa dikatakan suatu percakapan antara dua orang atau lebih. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan untuk menggali beberapa informasi yang diperlukan.

Melalui wawancara penulis berkomunikasi langsung kepada Ketua LAZISNU Kudus, Staff LAZISNU Kudus, dan Muzakki. Data yang digali menggunakan wawancara terstruktur dengan mengacu pada rumusan masalah secara terfokus.

3. Dokumentasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan.⁶ Data yang berkaitan dengan dokumentasi kebanyakan adalah cenderung data sekunder, berupa dokumen yang berhubungan dengan dokumen-dokumen tersebut meliputi:

- a. Implementasi penggunaan layanan *fintech* dalam penghimpunan dana zakat, infaq dan shadaqah pada LAZISNU Kudus
- b. Serta, kendala dan solusi penggunaan *fintech* LAZISNU Kudus

F. Uji Keabsahan Data

Pengujian Keabsahan data meliputi *ujicredibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability*

⁵ Muhammad Ilyas Ismail, *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Prinsip, Teknik dan Prosedur*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2020), 69.

⁶ KBBI Office, 1.2.

(realibilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).⁷ Pada penelitian ini yang peneliti gunakan adalah teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁸

Triangulasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini meliputi triangulasi sumber, teknik dan waktu.

1. Triangulasi Sumber

Berarti membandingkan dan mengecek balik kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui beberapa sumber. Data akan dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan. Dalam pelaksanaan Triangulasi Sumber, untuk mengecek kebenaran data yang diungkapkan subjek penelitian yakni Ketua LAZISNU Kudus, Staff LAZISNU Kudus dan Muzzaki LAZISNU Kudus.

2. Triangulasi Teknik

Mengecek data dengan teknik yang berbeda. Untuk mengecek data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, dan kemudian dijabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁹

Analisis data adalah suatu proses dalam mencari dan menyusun catatan penelitian melalui pengamatan, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang dikaji. Analisis data ini dilakukan untuk mengolah data menjadi informasi agar mudah untuk dipahami dan bermanfaat dalam hal untuk menemukan solusi permasalahan. Pada penelitian ini akan menggambarkan mengenai penggunaan layanan *fintech* dalam mengoptimalkan penghimpunan dana zakat, infaq & shadaqah di

⁷ Sugiyono, “*Memahami Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: PT Alfabet, 2016), 270.

⁸ Moleong, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), 335.

⁹ Sugiyono, “*Memahami Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: PT Alfabet, 2016), 335..

LAZISNU Kudus. Menurut Miles and Huberman aktivitas dalam analisis data kualitatif terdiri dari 3 alur kegiatan, sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.¹⁰ Reduksi data merupakan proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang dianggap perlu dan tidak relevan, maupun penambahan data yang dirasa kurang.

Reduksi data adalah suatu kegiatan yang berarti merangkum, memilih hal-hal pokok yang penting, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan juga polanya. Dengan demikian data yang akan direduksi memberi suatu gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Miles and Huberman membatasi bahwa suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan demikian penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan penarikan kesimpulan. Miles and Huberman mengatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Verifikasi data dilakukan setelah kesimpulan awal yang dijabarkan bersifat sementara, dan adanya perubahan-perubahan. Bila kesimpulan didukung dengan bukti-bukti yang valid dan maka kesimpulan yang dijabarkan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang didapat kemungkinan bisa menjawab fokus penelitian yang sudah dirancang sejak awal.

¹⁰ Sugiyono, *“Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods),* (Bandung: Alfabeta, 2015), 249.